



Struktur Teori Akuntansi

Elemen Struktur Teori Akuntansi





Tujuan Laporan Keuangan

- Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (*decision making*).
- Di samping itu, laporan keuangan juga merupakan alat pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (*stewardship*) .

Menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI, 1984)

- Untuk memberikan informasi keuangan mengenai aktiva dan kewajiban serta modal
- Untuk memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) dalam rangka memperoleh laba.
- Untuk memberikan informasi di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Untuk memberikan informasi penting lainnya seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
- Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

- Menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan
- Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai
- Menunjukkan *pertanggungjawaban manajemen*

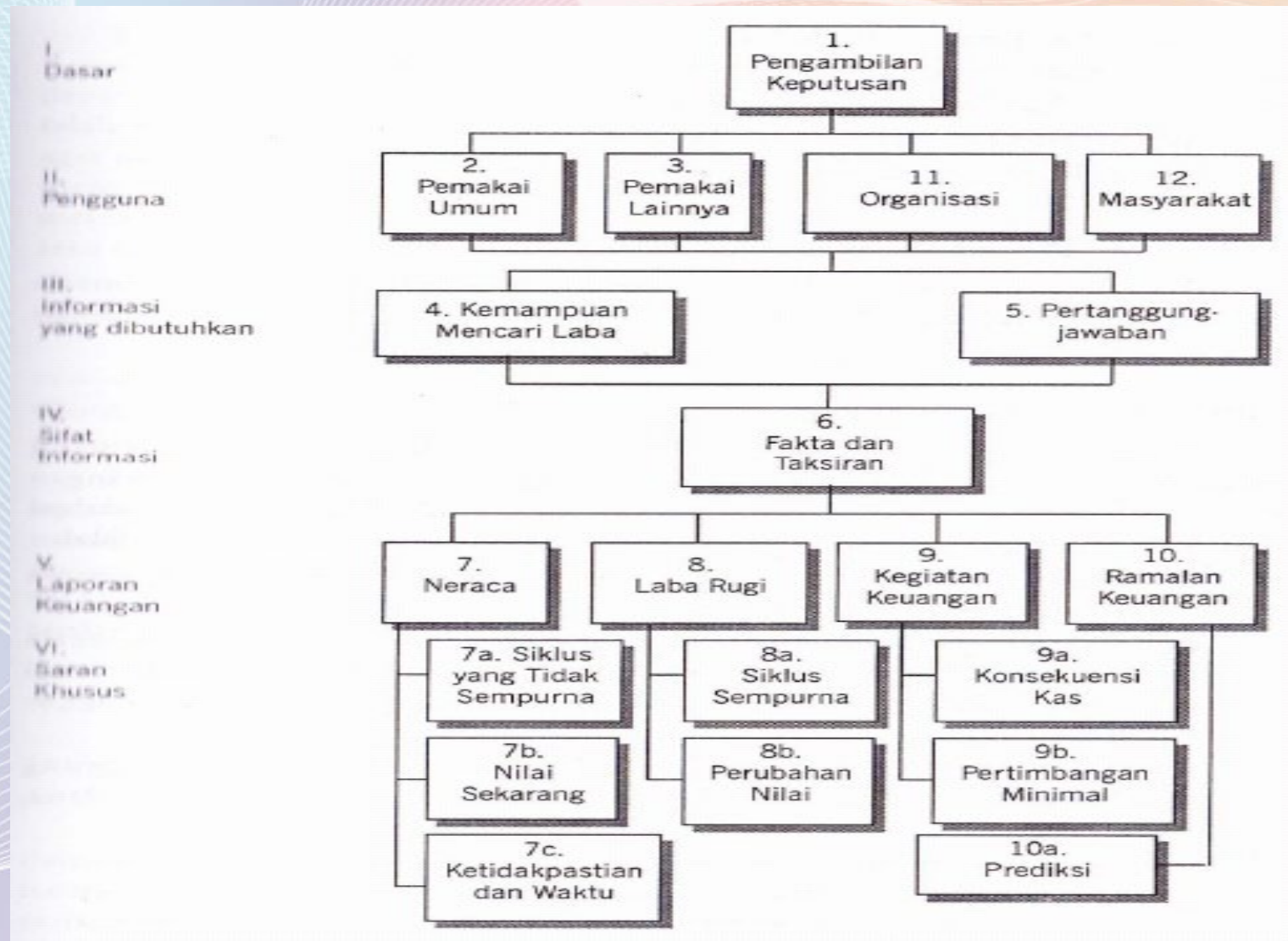
Menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT)

- Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
- Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- Memelihara dan melaporkan pengamanan terhadap kekayaan.
- Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

Menurut APB *Statement* No.4



Menurut Laporan *Trueblood* Committee



Komite Trueblood sifat dan kualitas Laporan Keuangan

- *Relevance and Materiality*
- *Form and Substance*
- Tingkat kepercayaan (*Reliability*)
- Bebas dari Prasangka subjektif (*Freedom from bias*)
- Dapat dibandingkan (*Comparability*)
- Konsistensi (*Consistency*)
- Dapat dipahami (*Understandability*)

Tujuan Laporan Keuangan Entitas Syariah (IAI)

- Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- Meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha;
- Informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah bila ada dan bagaimana perolehan dan penggunaannya;
- Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak; dan
- Informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana *syirkah temporer*; dan informasi mengenai pemenuhan kewajiban (*obligation*) *fungsi sosial entitas* syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Oraganisasi Nirlaba

- Organisasi yang tidak mencari laba tidak memiliki indikator prestasi kerja yang dapat dibandingkan dengan perusahaan yang bertujuan mencari laba.
- Organisasi ini tidak mengalami mekanisme persaingan di pasar.
- Sumber dana yang diterima dari donatur tidak dimaksudkan untuk dibayar kembali kepada pemberi dana (*non reciprocal fund*).
- Bukan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan laba atau sejenisnya.
- Tidak ada hak pemilik yang dapat dijual, ditransfer, dibayar kembali, atau diyakini mempunyai hak atas kekayaan organisasi apabila timbul likuidasi.

Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

- Laporan keuangan harus dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil keputusan mengenai alokasi sumber-sumber kekayaan.
- Laporan keuangan berguna untuk menilai jasa dan kemampuan organisasi untuk memberikan jasa.
- Laporan keuangan berguna untuk menilai bagaimana manajemen meminjam dan bagaimana menilai investasinya.
- Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi terhadap sumber kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, dan perubahannya.
- Laporan keuangan harus dapat menyajikan prestasi organisasinya.
- Laporan keuangan harus dapat menyajikan kemampuan organisasi membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (likuiditas).
- Laporan keuangan harus memuat penjelasan dan penafsiran manajemen sehingga para pemakai laporan keuangan dapat memohon informasi yang diberikan.



Postulat Akuntansi

Postulat Akuntansi

- Adalah pernyataan yang dapat membuktikan kebenarannya sendiri atau disebut juga aksioma yang sudah diterima karena kesesuaiannya dengan (untuk menopang dan mewujudkan) tujuan laporan keuangan, yang menggambarkan aspek ekonomi, politik, sosiologis, dan hukum dari suatu lingkungan di mana akuntansi itu beroperasi.

Postulat Akuntansi terdiri dari:

- Postulat *Entity Firm Oriented*.
User Oriented.
- Postulat *Going Concern*
 - membenaran terhadap penilaian aset secara historical cost dan book value bukan *liquidation value*
 - *forward looking dan value added*
- Postulat *Unit of Measure*
transaksi diukur dengan alat ukur/tukar yang seragam.
- Postulat *Accounting Period*
accrual basis



Konsep Teoretis Akuntansi

Konsep Teoretis Akuntansi

- Adalah pernyataan yang dapat membuktikan kebenarannya sendiri atau disebut juga aksioma yang juga sudah diterima umum karena kesesuaiannya dengan (untuk menopang dan mewujudkan) tujuan laporan keuangan yang menggambarkan sifat-sifat akuntansi yang disajikan sesuai kebutuhan dan penekanannya (pemakainya) yang berperan dalam ekonomi bebas yang ditandai oleh adanya pengakuan pada pemilikan pribadi.
- Sifat dan jenis informasi yang dibuat diarahkan untuk kegunaan atau pemakaian pihak yang mengontrol perusahaan/lembaga.

Konsep Teoretis Akuntansi

- ***The Proprietary Theory***

Proprietor (pemilik) merupakan pusat perhatian yg dilayani oleh informasi akuntansi

Balance Sheet Oriented

Dividen per share, earning per share

$$\text{Asset} - \text{Liabilities} = \text{Proprietor's Equity}$$

- ***The Entity Theory***
- *Unit Usaha (Entity) merupakan pusat perhatian yg dilayani oleh informasi akuntansi*
- *Entity dianggap memiliki kekayaan dan kewajiban perusahaan baik kepada kreditor maupun pemilik.*

$$\begin{aligned} \text{Asset} &= \text{Equities} \\ \text{Asset} &= \text{Liabilities} + \text{Stockholder's Equity} \end{aligned}$$

- Laba milik entity sebelum dibagikan ke pemilik
- *income oriented atau income statement oriented.*

- ***The Fund Theory***
- Sekelompok aset yang ada dan kewajiban yang harus ditunaikan yang disebut *fund yang menjadi pusat perhatian*
- Berorientasi pada Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

Aset = Pembatasan Aset

- ***The Enterprise Theory***
- *Stakeholders yang menjadi pusat perhatian*
- *employee reporting, human resources accounting, value added reporting, socio-economic accounting*

- ***Residual Equity Theory***
- Yang menjadi sorotan adalah *residual equity* (pemegang saham biasa/*common stockholders*)

$$\text{Asset} - \text{Liabilities} - \text{Prefered Equities} = \text{Residual Equity}$$

- Jika terjadinya likuidasi, *residual equity* adalah kreditor dan pemegang saham preferen

- ***Commander Theory***
- *Commander entity* atau mereka yang memiliki kekuasaan atau wewenang yang menjadi pusat perhatian
- Penekanan informasi yaitu pertanggungjawaban atau *stewardship*.

- ***The Investor Theory***
- Pusat perhatian adalah investor (*specific equities* (kreditur+prefered stock) dan *residual equities* (pemegang saham)).

$$\text{Asset} = \text{Specific Equities} + \text{Residual Equities}$$

- Peranan laporan arus kas
kebutuhan investor adalah untuk peramalan tentang kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan kas di masa yang akan datang.

- ***Amanah (Accountability) atau Ibadah Theory***
- Fokus informasi terhadap pertanggungjawaban manusia sebagai makhluk yang mendapat amanah baik kepada manusia (horizontal) maupun kepada Allah (vertikal)
- Akuntansi Syariah



Prinsip (Sifat) Dasar Akuntansi

Prinsip (Sifat) Dasar Akuntansi

- Adalah prinsip atau sifat-sifat yang mendasari akuntansi dan seluruh *output-nya*, termasuk *laporan keuangan yang dijabarkan dari tujuan* laporan keuangan, postulat akuntansi, dan konsep teoretis akuntansi yang merupakan sifat dan kualitas dasar dari akuntansi keuangan yang menjadi dasar dalam pengembangan standar, teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan.

- Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memberikan dua asumsi dasar yaitu:
 - a. Dasar Akrua
 - b. Kelangsungan Usaha

- *APB Statement No. 4 memberikan sembilan prinsip dasar akuntansi sebagai berikut:*

1. The Cost Principle

Cost principle adalah dasar penilaian yang tepat untuk mencatat perolehan barang, jasa, biaya, harga pokok, dan ekuitas.

- *Cost adalah suatu jumlah tertentu yang diukur dalam bentuk uang dari kas yang dibelanjakan atau barang lain yang diserahkan, modal saham yang dikeluarkan, jasa yang diberikan, atau utang yang dibebankan sebagai imbalan dari barang dan jasa yang diterima atau akan diterima.*

2. The Revenue Principle

- Prinsip ini menjelaskan sifat dan komponen pengukuran dan pengakuan *revenue* sebagai salah satu elemen penyusunan laporan laba rugi.
- Ada dua pandangan tentang *revenue*, yaitu sebagai berikut.
 - a. *Revenue* dianggap termasuk seluruh hasil dari perusahaan dan kegiatan investasi. Termasuk *revenue* ialah seluruh perubahan net asset yang timbul dari kegiatan produksi dan dari laba rugi yang berasal dari penjualan aktiva dan investasi.

- *Revenue berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atas barang dan jasa yang disiapkan untuk mereka. Juga termasuk laba dari penjualan atau pertukaran aset (kecuali surat berharga), hak dividen dari investasi dan kenaikan lainnya pada ekuitas pemilik kecuali yang berasal dari modal dan penyesuaian modal.*

b. Revenue hanya yang berasal dari kegiatan produksi, tidak termasuk Laba Rugi yang berasal dari penjualan aktiva tetap.

- *Net income adalah Kelebihan revenue dibandingkan dengan biaya yang dibebankan ditambah dengan Laba Rugi perusahaan lainnya yang berasal dari penjualan, pertukaran, atau penggantian aset lainnya.*

3. The Matching Principle

- Prinsip ini mengatur agar pembebanan biaya harus dilakukan pada periode yang sama dengan periode pengakuan hasil. Hasil diakui pada periode menurut prinsip pengakuan hasil dan biaya akan dibebankan sesuai periode itu.

4. *The Objectivity Principle*

Akuntan menggunakan prinsip *objectivity* untuk membenarkan pilihan atas suatu prosedur pengukuran yang digunakan

5. *The Consistency Principle*

- Menurut prinsip konsistensi kejadian ekonomis yang sejenis harus dicatat, dilaporkan secara konsisten dari satu periode ke periode yang lain. Artinya, prosedur, prinsip akuntansi yang sama harus diterapkan dalam periode itu.

6. The Disclosure Principle

- Laporan keuangan harus disajikan secara *full (penuh), fair (wajar), dan adequate (cukup)*.

7. The Conservatism Principle

- Apabila dihadapkan untuk memilih di antara dua atau lebih prinsip/teknik akuntansi yang sama-sama diterima, kita harus mengutamakan pilihan yang memberikan pengaruh keuntungan paling kecil pada *equity pemilik*. *Lebih khusus lagi kita harus memiliki nilai yang paling rendah untuk melaporkan pos aktiva dan hasil, dan nilai yang paling tinggi untuk melaporkan pos kewajiban dan biaya yang akan dibayar.*
- Jika perusahaan mengalami potensi laba maka tidak dicatat, tetapi jika ada potensi rugi harus diakui atau dicatat
- Konsep ini semakin berkurang peranannya karena lebih menonjolkan penyajian yang *fair dan reliable*.

8. The Materiality Principle

- *APB Statement No.4 materiality yaitu:*
laporan keuangan hanya menyangkut informasi yang dianggap cukup penting (material) dalam memengaruhi penilaian dan keputusan.

9. The Uniformity dan Comparability Principle

- Prinsip *Uniformity* berarti menggunakan prosedur yang sama untuk perusahaan yang berbeda sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat diperbandingkan .

APB *Statement No. 4* sifat dan elemen dasar dari akuntansi (keuangan)

- *Accounting Entity*
- *Going Concern*
- *Measurement*
- *Time Period*
- *Monetary Unit*
- *Accrual*
- *Exchange Price*
- *Approximation*
- *Judgment*
- *General Purpose*
- *Interrelated Statement*
- *Substance Over Form*
- *Materiality*

Harahap menambahkan sifat-sifat lain sbb :

- *Laporan Historis*
- *Classification*>>*cth:klasifikasi biaya operasi*
- *Summarization*>>*dikelompokkan & diikhtisarkan*
- *Measurement Basis*>>*cth:hrng pokok, harga pasar*
- *Verifiability*>>*dapat ditelusuri*
- *Conservatism*>>*rugi dicatat, laba belum dicatat*
- *Technical Terminology*>>*istilah teknis akuntansi*

- **Pengakuan dan Pengukuran**
- Pengakuan (*recognition*) berarti proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang sesuai dengan standar akuntansi dalam laporan neraca dan laba rugi.
- Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca atau laporan laba rugi.

- Metode pengukuran yang dikenal adalah:
 1. biaya historis (*historical cost*);
 2. biaya kini (*current cost*);
 3. nilai realisasi (*realizable atau settlement value*);
 4. nilai sekarang (*present value*).

- **Konsep dan Pemeliharaan Modal**
- Konsep modal berarti bahwa uang yang diinvestasikan dalam perusahaan adalah aktiva dikurangi kewajiban.
- Konsep pemeliharaan modal merupakan konsep perhitungan laba. Dalam konsep ini laba dianggap harus memperhitungkan bahwa modal yang diinvestasikan harus terpelihara.